



Available online at: <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JLC>

LEARNING COMMUNITY

Jurnal Pendidikan Luar Sekolah, 2 (1), 2018, 1-4

Peran Kader PKK Dalam Memenuhi Kebutuhan Dasar Kepala Rumah Tangga Perempuan (Studi Pada Program Jalin Matra Di Desa Lajuk Kabupaten Sidoarjo)

Lailah E. Nahdiyah, Marijono, Niswatul Imsiyah

Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Jember. Jl. Kalimantan No. 37, Tegal Boto, Jember 62811,
Indonesia

Email: nahdiyahlailah@yahoo.com, niswatul@unej.ac.id

Abstrak

Program JALIN MATRA salah satu bentuk pemberdayaan perempuan yang didesain khusus untuk mengoptimalkan program penanggulangan kemiskinan bagi rumah tangga miskin dengan kepala rumah tangga perempuan. dengan melalui fasilitasi akses ekonomi tetapi memerlukan dukungan interaksi secara intensif dari figur yang sudah dikenal secara keseharian. Dan dinilai mampu memberikan perlindungan, berkelanjutan, serta memiliki jiwa sosial. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, dengan metode kualitatif. Tempat yang digunakan sebagai penelitian berada di Desa Lajuk Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo. Alasan di Desa Lajuk Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo menjadi tempat penelitian berdasarkan metode *Purposive Area*. Teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan tehnik *snowball sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara serta dokumentasi. Agar kepercayaan terhadap data menjadi tinggi digunakan beberapa tehnik pengolahan data yakni perpanjangan penelitian, peningkatan ketekunan, dan triangulasi sumber dan teknik. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yakni, reduksi data, penyajian data, dan mengambil kesimpulan atau verifikasi. Berdasarkan hasil dari pengolahan data tersebut bahwa Kader PKK mempunyai peran yaitu sebagai planer, motivator, fasilitator, dan evaluator. Untuk membantu meningkatkan kesehatan dari segi kebutuhan dasar kepala rumah tangga perempuan yakni pangan. Namun tidak semua yang di miliki oleh Kader PKK berperan. Ada salah satu yang tidak berperan yakni peran sebagai evaluator dalam membantu kebutuhan dasar sandang.

Kata Kunci: Peran Kader PKK, Kebutuhan Dasar, Kepala Rumah Tangga Perempuan

The Role Of The PKK Cadres In Fulfilling The Basic Needs Of Women Heads Of Household (Studies On The Program Jalin Matra In The Village Lajuk District Sidoarjo)

Abstract

The JALIN MATRA program is a form of women's empowerment specifically designed to optimize poverty reduction programs for poor households with female household heads. through facilitation of economic access but requires the support of intensive interaction from figures who are known daily. And is considered capable of providing protection, sustainability, and having a social life. This study uses a type of descriptive research, with qualitative methods. The place used as research is in the Lajuk Village, Porong District, Sidoarjo Regency. The reason in Lajuk Village, Porong Subdistrict, Sidoarjo Regency is a place of research based on the Purposive Area method. The technique of determining informants in this study used a snowball sampling technique. The technique of collecting data is done by observation, interviews and documentation. In order for trust in data to be high, several data processing techniques are used, namely extension of research, improvement in perseverance, and triangulation of sources and techniques. Data analysis using the Miles and Huberman models, namely, data reduction, data presentation, and conclusions or verification. Based on the results of processing the data, PKK cadres have roles, namely as planers,

motivators, facilitators, and evaluators. To help improve health in terms of the basic needs of the female head of household, namely food. However, not all of the PKK cadres have a role. There is one that does not play a role, namely the role as an evaluator in helping with basic clothing needs.

Keywords: *Role of PKK Cadres, Basic Needs, Women Heads of Household*

PENDAHULUAN

Permasalahan kemiskinan menjadi perhatian pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur, namun saat ini secara khusus mencermati adanya peningkatan populasi perempuan yang hidup dibawah garis kemiskinan serta semakin tumbuh dan akutnya kondisi kemiskinan yang terjadi pada rumah tangga dengan kepala rumah tangga perempuan. Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur menanggapi permasalahan tersebut dengan mengadakan program JALIN MATRA. Kepala rumah tangga perempuan tidak hanya mengalami permasalahan di sektor ekonomi, tetapi problematika psikologis, sosial, dan budaya. Cukup melalui fasilitasi akses ekonomi tetapi memerlukan dukungan interaksi secara intensif dari figur yang sudah dikenal secara keseharian. Dan dinilai mampu memberikan perlindungan, berkelanjutan, serta memiliki jiwa sosial. Sesuai dengan kebutuhan dasar tersebut figur yang tepat untuk mendampingi kepala rumah tangga perempuan yakni kader PKK.

PKK adalah Gerakan nasional sebagai gerakan masyarakat yang tumbuh dari bawah dan pengelolannya dari, oleh dan untuk masyarakat dalam mensejahterakan keluarga telah mendapatkan pengakuan dari masyarakat secara nasional maupun internasional. Tujuan gerakan PKK adalah untuk memberdayakan keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera lahir dan batin. Gerakan PKK yang berada di Desa lajuk bernama PKK Dahlia, gerakan PKK merupakan gerakan nasional dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah, yang pengelolannya dari, oleh dan untuk masyarakat. Diharapkan dengan adanya pendamping dan pengawasan dari PKK Dahlia program JALIN MATRA penanggulangan feminisasi kemiskinan bisa

tepat sasaran, tepat jumlah dan tepat pemfaatan sesuai dengan kebutuhan kepala rumah tangga perempuan. Sehingga benar-benar secara riil memecahkan permasalahan permasalahan kemiskinan yang berwajah perempuan ditingkat keluarga. Sehingga dengan pendampingan kader PKK diharapkan program ini bisa berjalan dengan optimal.

METODE

Pada penelitian ini, menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu keadaan, suatu kondisi secara ilmiah. Untuk mengetahui peran Kader PKK dalam memenuhi kebutuhan dasar kepala rumah tangga perempuan. Maka peneliti menentukan tempat penelitian menggunakan teknik *purposive area*. Penelitian ini dilakukan dalam waktu 6 bulan (Januari 2016 - Juni 2017), dengan rincian 2 bulan studi pendahuluan, 2 bulan penggalan data, dan 2 bulan penyusunan laporan. Peneliti menghimpun data dari informan kunci dan informan pendukung dengan menggunakan teknik *snowball sampling*.

Pada pengumpulan data terkait dengan penelitian, peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil wawancara dan observasi, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumentasi dan kepustakaan. Setelah data terkumpul peneliti menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan 3 kriteria pemeriksaan data yaitu perpanjangan keikutsertaan, ketekunan penelitian, dan triangulasi. Triangulasi yang digunakan peneliti yakni triangulasi teknik, dan triangulasi sumber. Kemudian data

tersebut dianalisis dengan melakukan pengumpulan data, reduksi data, dan penarikan serta pengujian kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program JALIN MATRA merupakan program yang didesain khusus untuk mengoptimalkan dan mengefektifkan program penanggulangan kemiskinan bagi rumah tangga miskin dengan Kepala Rumah Tangga Perempuan (KRTP). Yang berperan mendampingi program tersebut yakni Kader PKK. Peran kader PKK dalam program JALIN MATRA yakni sebagai *planer*, motivator, fasilitator, dan evaluator. Untuk membantu memenuhi kebutuhan dasar pangan dan sandang kepala rumah tangga perempuan di Desa Lajuk Kabupaten Sidoarjo.

Hasil penelitian tersebut dibuktikan melalui hasil wawancara dan observasi yang membuktikan bahwa kader PKK berperan sebagai *planer*, motivator, fasilitator, dan evaluator dalam memenuhi kebutuhan dasar pangan kepala rumah tangga perempuan. Peran sebagai *planer*, kader PKK sudah membuat perencanaan program. Perencanaan tersebut disosialisasikan kepada kepala rumah tangga perempuan pada saat pertemuan Rembug Warga. Pertemuan tersebut diisi dengan beberapa hal yakni identifikasi kebutuhan kepala rumah tangga perempuan yakni wirausaha yang diminati kepala rumah tangga perempuan. Tidak hanya kader PKK yang mengeluarkan pendapat, kepala rumah tangga perempuan juga dituntut untuk bisa berpendapat tentang wirausaha yang diinginkan. Peran sebagai fasilitator, kader PKK juga memberikan fasilitas sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk menunjang keberhasilan program JALIN MATRA.

Fasilitas tersebut berupa penyediaan, dana sebesar Rp. 2.500.000/kepala rumah tangga perempuan, yang akan dibeikan untuk perlengkapan berwirausaha. Selain penyediaan fasilitas kader PKK juga berperan sebagai motivator, kader PKK memberikan dorongan atau semangat berwirausaha untuk kepala rumah tangga perempuan agar amanah dalam menjalankan program. Artinya kepala rumah tangga perempuan benar-benar menjalankan usahanya agar bisa membantu perekonomian keluarga.

Selanjutnya peran kader PKK sebagai evaluator yang dilakukan kader PKK yakni melakukan pengawasan serta penilaian terhadap keberhasilan program JALIN MATRA. Pengawasan tersebut dilakukan setiap bulan sekali, guna memantau perkembangan usaha kepala rumah tangga perempuan. Hasil yang diperoleh kader PKK yakni, kepala rumah tangga perempuan sudah bisa menjalankan program usaha masing-masing. Kepala rumah tangga perempuan sudah bisa mendapatkan pendapatan, untuk memenuhi kebutuhan dasar pangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kader PKK berperan sebagai *planer*, motivator, fasilitator, dan evaluator dalam memenuhi kebutuhan dasar kepala rumah tangga perempuan. Hal ini didukung dengan tugas dan fungsi kader PKK. Tugas : 1) merencanakan, melaksanakan dan membina pelaksanaan program-program kerja TP-PKK sesuai dengan keadaan dan kebutuhan masyarakat, 2) menghimpun, menggerakkan dan membina potensi masyarakat, khususnya keluarga untuk terlaksananya program-program TP-PKK, 3) Memberikan bimbingan, motivasi dan memfasilitasi TP-PKK atau kelompok-kelompok PKK dibawahnya, 4) menyampaikan laporan tentang pelaksanaan tugas kepada ketua pembina TP-PKK setempat dan kepada ketua umum setingkat di atasnya, 5) mengadakan supervisi, monitoring, evaluasi, dan pelaporan (SMEP), terhadap pelaksanaan program-program TP-PKK. Sedangkan fungsinya yakni : 1) penyuluh, motivator dan penggerak masyarakat agar mau dan mampu melaksanakan program TP-PKK, 2) Fasilitator, perencana, pelaksana, pengendali, pembina, dan pembimbing TP-PKK[1].

Pada tahap perencanaan, kader PKK melakukan pertemuan Rembug Warga untuk melakukan perencanaan bersama dengan kepala rumah tangga perempuan, untuk menunjang proses keberhasilan program kader PKK juga menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan kepala rumah tangga perempuan sesuai dengan wirausaha masing-masing. Dorongan atau motivasi juga diperlukan oleh kepala rumah tangga perempuan, agar termotivasi untuk mengembangkan program wirausaha sehingga bisa menambah pendapatan

keluarga. Dari hasil evaluasi yang didapatkan oleh kader PKK, bahwa wirausaha yang dikembangkan kepala rumah tangga perempuan sudah banyak yang berkembang dan masih tetap berjalan sampai saat ini.

Dari peran kader PKK tersebut diharapkan bisa memenuhi kebutuhan dasar kepala rumah tangga perempuan. Kebutuhan pokok yang mendasar bagi setiap manusia terdiri dari kebutuhan sandang, pangan dan papan. Pada zaman yang modern ini kebutuhan manusia semakin beragam. Hal tersebut tercermin pada tingkat kebutuhan masyarakat yang semakin beragam dan semakin meningkat, sehingga mengakibatkan masyarakat kesulitan dalam hal menentukan mana kebutuhan primer dan mana kebutuhan sekunder. Namun, dari sekian banyak kebutuhan manusia, kebutuhan pangan, sandang, dan papan masih menjadi kebutuhan pokok yang mesti selalu menempati urutan atas dalam hal permintaan kebutuhan masyarakat [3]. Pada pelaksanaan wirausaha yang dijalankan kepala rumah tangga perempuan berpengaruh pada kebutuhan dasar pangan Kepala Rumah Tangga Perempuan, sedangkan untuk kebutuhan dasar sandang tidak berpengaruh. Karena berdasarkan hasil evaluasi Kader PKK penghasilan yang diperoleh hanya bisa untuk memenuhi kebutuhan makan sehari-hari, untuk sejauh membeli sandang Kepala Rumah Tangga Perempuan belum bisa memenuhi

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan, dapat disimpulkan bahwa Kader

PKK mempunyai peran yaitu sebagai planer, sebagai motivator, sebagai fasilitator, dan sebagai evaluator dalam memenuhi kebutuhan dasar pangan Kepala Rumah Tangga Perempuan. Hal ini dilihat dari peran kader PKK sebagai *planer*, merencanakan program, mengidentifikasi kebutuhan KRTP. Sebagai motivator, Kader PKK memberikan dorongan atau semangat berwirausaha. Sebagai fasilitator, yaitu memberikan fasilitas berupa perlengkapan untuk berwirausaha. Kemudian sebagai evaluator, kader PKK mengevaluasi keberhasilan program JALIN MATRA. Sedangkan kader PKK tidak berperan dalam memenuhi kebutuhan dasar sandang kepala rumah tangga perempuan. Karena berdasarkan hasil evaluasi Kader PKK, pendapatan yang diperoleh Kepala Rumah Tangga Perempuan dari usaha yang dilakukan, hanya bisa untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti makan. Jika untuk membeli kebutuhan dasar sandang pendapatan yang didapat dari usaha KRTP tidak mencukupi.

DAFTAR PUSTAKA

- Masyhud, Sulton. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen Dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Suryana. (2008). *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tim Penggerak PKK Pusat. 2015. *Hasil Rapat Kerja Nasional VIII PKK Tahun 2015*. Jakarta Selatan.